

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Dari nilai koefisien determinasi pada hasil estimasi maka variabel Pertumbuhan Ekonomi (EG) di Sumatera Utara mampu dijelaskan oleh variabel-variabel penduduk laki-laki dan perempuan yang berpendidikan SMA Keatas, angkatan kerja laki-laki dan perempuan serta harapan hidup laki-laki dan perempuan mampu dijelaskan dengan model yang digunakan.
2. Variabel-variabel yang digunakan menjelaskan variabel Pertumbuhan Ekonomi (EG) menunjukkan arah pengaruh yang sesuai dengan hipotesis. Penduduk perempuan yang berpendidikan SMA Keatas, angkatan kerja laki-laki dan perempuan dan harapan hidup perempuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (EG) di Sumatera Utara, sedangkan harapan hidup laki-laki berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.
3. Besarnya nilai koefisien variabel-variabel yang menjelaskan variabel Pertumbuhan Ekonomi (EG), yang terbesar adalah variabel harapan hidup laki-laki, diikuti berturut-turut oleh variabel harapan hidup perempuan, angkatan kerja laki-laki, penduduk perempuan yang berpendidikan SMA Keatas, penduduk perempuan yang berpendidikan SMA Keatas dan angkatan kerja perempuan.

## 5.2. Saran

1. Sebaiknya pemerintah daerah baik di bidang pendidikan, ketenagakerjaan dan kesehatan, agar lebih peduli dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan yang masih bias gender, sehingga adanya komitmen politik (*political will*) dan kepemimpinan (*leadership*) dari pemerintah daerah yang merupakan wujud adanya kesadaran, kepekaan dan respon yang kuat dalam mendukung kesetaraan dan keadilan gender.
2. Untuk menyelesaikan permasalahan gender secara lebih efektif, kegiatan-kegiatan sosialisasi atau pelatihan gender maupun bentuk-bentuk kegiatan lainnya di kalangan aparat dan masyarakat perlu melibatkan kedua pihak, perempuan dan laki-laki secara bersama-sama. Dengan meningkatkan kesetaraan dan keadilan gender diharapkan akan meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi.
3. Bagi para peneliti lainnya disarankan untuk melakukan penelitian sejenis dengan variabel yang berbeda untuk menambah khazanah pengetahuan serta menambah wawasan keilmuan yang berimplikasi pada kebijakan-kebijakan pemerintah khususnya pemerintah daerah agar lebih focus dan peduli terhadap masalah kesetaraan gender di daerah masing-masing.